

ABSTRACT

RISANG HANURAGA. **The Five Basic Moral Teachings of Islam As Seen in Qaisra Shahraz's *Holy Woman*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

This thesis discusses Qaisra Shahraz's novel entitled *Holy Woman*. This novel tells the story of Zarry Bano as the major character, a girl who is oppressed by her culture. She is forced by the culture to be a holy woman (woman who is unmarried) till the end of life. In the end of the novel, she marry with man who was a husband of her sister.

In this thesis, there are three main questions to answer. They are (1) How are Zarry Bano and Fatima's characters portrayed in Shahraz's *Holy Woman*? (2) How is the setting described in Shahraz's *Holy Woman*? (3) How do the characters and setting in Shahraz's *Holy Woman* reflect the five basic moral teachings of Islam?

The approach used for analyzing this literary work is moral-philosophical approach. The method of this study is library research. The primary source is the novel entitled *Holy Woman* by Qaisra Shahraz as an author. The secondary data are some critics from theses and some books of theories. The very important source is Al Qur'an.

The first result is Zarry Bano is described as a religious, responsible, earnest, patient, and educated woman, and Fatima is described as responsible, hardworking, and kind woman. The second result is the setting of place is described in the province of Sind, a small town in Pakistan, the setting of time of the novel is in the last day of *Hajj* and the setting of social circumstance is that woman is restricted in some events and socio-economic class is divided into two: upper and lower class. The writer concludes three social ethics described in the novel. They are Islamic teaching is dominant in the life of society, woman has to keep her sanctity and there is mutual assistance between the poor and the rich. The third result is (1) The characteristic of Zarri Bano which is religious reflects *Akhlaq* towards God. (2) The characteristic of Fatima, which is responsible to her family and the characteristic of Zarri Bano which is responsible, reflects *akhlaq* towards family. (3) In the description of social circumstances about mutual assistance between poor and rich and the characteristics of Fatima and Zarri bano are kind women is an *akhlaq* towards neighbors in this novel. (4) All characteristics of Zarri Bano and Fatima reflect *akhlaq* in leadership. (5) The characteristic of Zarri Bano which is an educated woman and the description of setting which woman protects her sanctity reflect *akhlaq* towards self.

ABSTRAK

RISANG HANURAGA. **The Five Basic Moral Teachings of Islam As Seen in Qaisra Shahraz's *Holy Woman***. Yogyakarta: Program studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Skripsi ini mendiskusikan mengenai sebuah novel dari Qaisra Shahraz yang berjudul *Holy Woman*. Novel ini bercerita tentang seorang tokoh karakter utama yang bernama Zarri Bano yang hidupnya ditekan oleh keberadaan budayanya. Dia dipaksa oleh budayanya untuk menjadi perempuan suci (perempuan yang tidak menikah) seumur hidupnya. Tetapi di akhir novel dia menikah dengan pria yang sebelumnya menjadi suami adiknya.

Dalam skripsi ini ada tiga pertanyaan utama. (1) Bagaimana karakter Zarri Bano dan Fatima yang digambarkan di novel *Holy Woman*. (2) Bagaimana seting novel *Holy Woman* didiskripsikan. (3) Bagaimana karakter dan seting di novel yang berjudul *Holy Woman* mencerminkan 5 ajaran moral dasar Islam.

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis karya sastra ini adalah pendekatan moral-filosofis. Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Sumber utamanya adalah novel yang berjudul *Perempuan Suci* yang dikarang oleh Qaisra Shahraz. Data sekundernya adalah beberapa kritik dari tesis dan beberapa buku teori. Sumber yang sangat penting adalah Al Qur'an.

Hasil yang pertama adalah Zarri Bano digambarkan sebagai, agamis, bertanggung jawab, wanita yang selalu berusaha, sabar, dan berpendidikan, kemudian Fatima digambarkan sebagai seorang perempuan yang bertanggung jawab, pekerja keras, dan baik. Hasil yang kedua adalah seting didiskripsikan di provinsi Sind, sebuah kota kecil di Pakistan, seting waktu didiskripsikan pada hari terakhir Haji dan seting keadaan sosial didiskripsikan bahwa wanita dibatasi dalam beberapa peristiwa dan sosial-ekonomi kelas dibagi menjadi dua: kelas kaya dan miskin. Penulis menyimpulkan tiga etika sosial digambarkan dalam novel. Yaitu; ajaran Islam dominan dalam kehidupan masyarakat, wanita harus menjaga kesucian dirinya dan ada saling membantu antara yang miskin dengan yang kaya. Hasil yang ketiga adalah (1) Karakter Zarri Bano yang agamis mencerminkan Akhlaq terhadap Allah. (2) Karakter Fatima, yang bertanggung jawab untuk keluarganya dan karakter Zarri Bano yang bertanggung jawab, mencerminkan akhlaq terhadap keluarga. (3) Dalam deskripsi keadaan sosial tentang bantuan timbal balik antara miskin dan kaya dan karakter Fatima dan Zarri Bano yang baik mencerminkan akhlaq terhadap tetangga di novel ini. (4) Semua karakter Zarri Bano dan Fatima mencerminkan akhlaq dalam kepemimpinan. (5) Karakter Zarri Bano perempuan yang berpendidikan dan deskripsi pengaturan yang wanita melindungi kesuciannya mencerminkan akhlaq terhadap diri sendiri.